

DAFTAR PUSTAKA

- Adysti, J., & Rosalia, F. (2025). Penerapan Prinsip Good Governance dalam Perencanaan Program Makan Bergizi Gratis di Kabupaten Lampung Utara Kotabumi Selatan. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(4), 2913–2920. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i4.3902>
- Agustin, T. (2025). *Efektivitas Kebijakan Affirmation Action Dalam Keterwakilan Perempuan (Studi Kasus Hj . Eni Khairani Anggota DPD RI Periode 2004-2024) (Studi Kasus Hj . Eni Khairani Anggota DPD RI Periode 2004-2024)*.
- Albaburrahim, A., Putikadyanto, A. P. A., Efendi, A. N., Alatas, M. A., Romadhon, S., & Wachidah, L. R. (2025). Program Makan Bergizi Gratis: Analisis Kritis Transformasi Pendidikan Indonesia Menuju Generasi Emas 2045. *Entita: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 767–780. <https://doi.org/10.19105/ejpis.v1i.19191>
- Aryanti, J. F. (2022). *Analysis of the Implementation of Good Governance Principles in the Framework of Public Services at the One Stop Integrated Investment and Licensing Service in North Sumatra Province Analisis Penerapan Prinsip Good Governance dalam Rangka Pelayanan Publik*. 2(2), 179–186.
- Faizal, M. (2025). *Analisis penerapan good governance dalam pengelolaan keuangan daerah pada kantor bpkpd kabupaten pinrang(perspektif akuntansi syariah)*.
- Fatimah, S., Rasyid, A., Anirwan, A., Qamal, Q., & Arwakon, H. O. (2024). Kebijakan Makan Bergizi Gratis di Indonesia Timur: Tantangan, Implementasi, dan Solusi untuk Ketahanan Pangan. *Journal of Governance and Policy Innovation*, 4(1), 14–21. <https://doi.org/10.51577/jgpi.v4i1.641>
- Frangky jon fitter, agustina setiawan. (2025). *Program Makan Bergizi Gratis Sebagai Strategi Bela Negara Dalam Meningkatkan Ketahanan*. 2(1), 123–135.
- frayogi, M. (2015). *Implementasi prinsip-prinsip prinsip prinsip*.
- Furkan, I. M., Sari, R. A., Eliza, M. F., Nofrizal, D., Junva, F., & Nurhizrah Gistituati, A. (2025). Mewujudkan Makan Bergizi Gratis: Perspektif Guru Sd Dalam Implementasi Kebijakan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(3), 919–927.
- Hikmah, N. U. R. (2023). *Penerapan Prinsip Prinsip Good Governance*.
- Maryam Siti, N. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Palyanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, VI(1), 1–18.
- Nasution, S. R. (2018). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Camat Sail Kota Pekanbaru. *Jurnal Niara*, 10(2), 72–77. <https://doi.org/10.31849/nia.v10i2.1904>
- Nur Muniifah, dkk. (2018). Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum. *Prospektif Pengaturan Euthanasia Di Indonesia Ditinjau Dari*, 5(2), 94–100.
- Nurindah, F. (2022). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
- Orbawati, E. B., Mukti, A., & Fadlurrahman. (2025). Policy to Practice Gap dalam

- Program Makan Bergizi Gratis: Studi Kualitatif di Kota Magelang. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 6(1), 77–91.
- Permata Hati Hasibuan, M., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Perumusan Masalah Ilmiah Variabel dan Fokus Dalam Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal DZURRIYAT Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 23–35. <https://doi.org/10.61104/jd.v1i1.19>
- Qomarrullah, R., Suratni, S., Wulandari S, L., & Sawir, M. (2025). Dampak Jangka Panjang Program Makan Bergizi Gratis terhadap Kesehatan dan Keberlanjutan Pendidikan. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 5(2), 130–137. <https://doi.org/10.51577/ijipublication.v5i2.660>
- Rondonuwu, A. (2015). Implementasi Good Governance Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Bidang Pendidikan Di Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik UNSRAT*, 1(028), 1283.
- Santoso, A. (2025). *Governance Analysis Of The Implementation Of The*. 16680.
- Sarjito, A. (2024). Program Makan Bergizi Gratis sebagai Strategi Pembangunan Sumber Daya Manusia untuk Mendukung Pertahanan Negara. *International Journal Administration, Business & Organization*, 5(5), 129–141.
- Septiani Y, Arribe E, & Diansyah R. (2020). Analisis Kualitas Layanan Sistem Informasi Akademik Universitas Abdurrah Terhadap Kepuasan Pengguna Menggunakan Metode Sevqual (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Abdurrah Pekanbaru). *Jurnal Teknologi Dan Open Source*, 3(1), 131–143.
- Sholicha, I. D. A., & Sukmana, H. (2025). Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial. *Jurnal Noken: Ilmu-ilmu Sosial*, 11(1), 172–185.
- Solihin, D. (2007). Indikator Governance dan Penerapannya dalam Mewujudkan Demokratisasi di Indonesia. *Bandung: BAPPENAS*, XVII(1), 58.
- Titi Darmi. (2003). *Prinsip Governance*. 97–102.
- UNDP. (1997). *Governance for Sustainable Human Development*. UNDP.
- Wahyuni, I. T., Deliarnoor, N. A., & Kartini, D. S. (2025). Government Instruments and Implementation Challenges in the MBG Program in Bandung City. *Journal of Local Government Issues*, 3(1), 21–38.
- Waluyo. (2025). Pelaksanaan Magang sebagai Sarana Penguatan Kompetensi Mahasiswa Administrasi Publik. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 21(1), 45–60.



LAMPIRAN 1

TRANSKIP WAWANCARA

ANALISIS TATA KELOLA PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS(MBG) DI KAUPATEN LEBONG

Koordinator pengelola

Nama :Roki suhendra S.E

Jabatan :Kepala sppg

Tanggal :25 April 2026

No	Pertanyaan	
1	Bagaimana alur pelaksanaan program MBG di SPPG ini?	Menurut Bapak Roki selaku Kepala SPPG Lebong Sakti, pelaksanaan Program MBG dimulai dari penyusunan menu oleh ahli gizi, dilanjutkan dengan pengadaan bahan pangan, pengolahan makanan di dapur SPPG, dan pengemasan makanan. Setelah itu makanan didistribusikan ke sekolah-sekolah penerima manfaat sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sebelum didistribusikan, makanan terlebih dahulu diperiksa untuk memastikan kualitas, kebersihan, dan kelayakannya.
2	Siapa saja pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program ini?	Pelaksanaan Program MBG melibatkan Badan Gizi Nasional (BGN), Kepala SPPG, ahli gizi, tim pengadaan bahan pangan, tim dapur, tim distribusi, pihak sekolah penerima manfaat, serta instansi pendukung seperti puskesmas dan Bidokkes Kepolisian. Seluruh pihak tersebut bekerja sama untuk memastikan program berjalan dengan baik dan aman.
3	Bagaimana pembagian tugas dalam tim pelaksana MBG?	Kepala SPPG bertugas mengoordinasikan dan mengawasi seluruh kegiatan program. Ahli gizi bertanggung jawab menyusun menu dan memastikan kandungan gizi makanan. Tim pengadaan menyediakan bahan pangan, tim dapur mengolah makanan, sedangkan tim distribusi mengantarkan makanan ke sekolah penerima manfaat sesuai jadwal.
4	Apakah ada pedoman atau standar	Menurut Bapak Roki, pelaksanaan Program MBG di SPPG Lebong Sakti telah mengikuti pedoman

	operasional dalam menjalankan program ini?	dan Standar Operasional Prosedur (SOP) dari Badan Gizi Nasional. SOP tersebut mengatur seluruh proses mulai dari pengadaan bahan, pengolahan, pengemasan, hingga distribusi makanan. Setelah dilakukan evaluasi, penerapan SOP dan pengawasan kini dilaksanakan lebih ketat untuk menjamin keamanan dan kualitas makanan yang diberikan kepada siswa.
--	--	---

Petugas distribusi

Nama :Putra

Tanggal :17 mei 2026

No.	Pertanyaan	
1	Bagaimana proses pendistribusian makanan dari SPPG ke sekolah agar dapat diterima tepat waktu?	Setiap hari kami telah memiliki jadwal distribusi yang disusun berdasarkan rute dan jam belajar di masing-masing sekolah. Sebelum kendaraan berangkat, kami memastikan jumlah makanan sudah sesuai dengan data penerima manfaat dan kondisi makanan masih layak. Selama ini kami berusaha agar makanan tiba sebelum waktu makan siswa sehingga kualitas makanan tetap terjaga
2	Bagaimana bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan setelah proses distribusi makanan selesai?	Setelah distribusi selesai kami membuat laporan harian yang berisi jumlah makanan yang dikirim, sekolah tujuan, waktu pengiriman, serta kendala yang terjadi di lapangan. Laporan tersebut disampaikan kepada Kepala SPPG sebagai bahan monitoring dan evaluasi.
3	Bagaimana penyampaian informasi kepada pihak sekolah apabila terjadi perubahan jadwal atau menu makanan?	Apabila terdapat perubahan menu atau keterlambatan distribusi, kami segera menghubungi pihak sekolah melalui grup komunikasi atau secara langsung. Kami juga selalu menyampaikan jumlah makanan yang dikirim sesuai data penerima agar pihak sekolah dapat melakukan pengecekan.

Penanggung distribusi disekolah**Nama :Maya S.PD****Jabatan :Guru SD****Tanggal :29 Juli 2026**

No.	Pertanyaan	
1	Bagaimana koordinasi antara pihak sekolah dengan SPPG dalam pelaksanaan Program Makanan Bergizi Gratis?	Koordinasi antara sekolah dan SPPG berjalan dengan baik. Sebelum distribusi makanan dilakukan, pihak SPPG selalu menyampaikan jadwal, jumlah penerima manfaat, serta apabila terdapat perubahan menu atau jadwal distribusi. Hal ini memudahkan sekolah dalam mempersiapkan pelaksanaan program
2	Bagaimana penilaian Bapak terhadap pelaksanaan distribusi makanan di sekolah?	secara umum distribusi makanan sudah tepat waktu dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Makanan diterima dalam kondisi baik sehingga dapat langsung dibagikan kepada peserta didik.
3	Apakah sekolah menyampaikan masukan atau laporan apabila terdapat kendala selama pelaksanaan program	Ya, apabila terdapat kendala seperti keterlambatan distribusi atau kondisi makanan yang perlu diperhatikan, sekolah segera menyampaikan laporan kepada pihak SPPG sehingga dapat segera ditindaklanjuti.

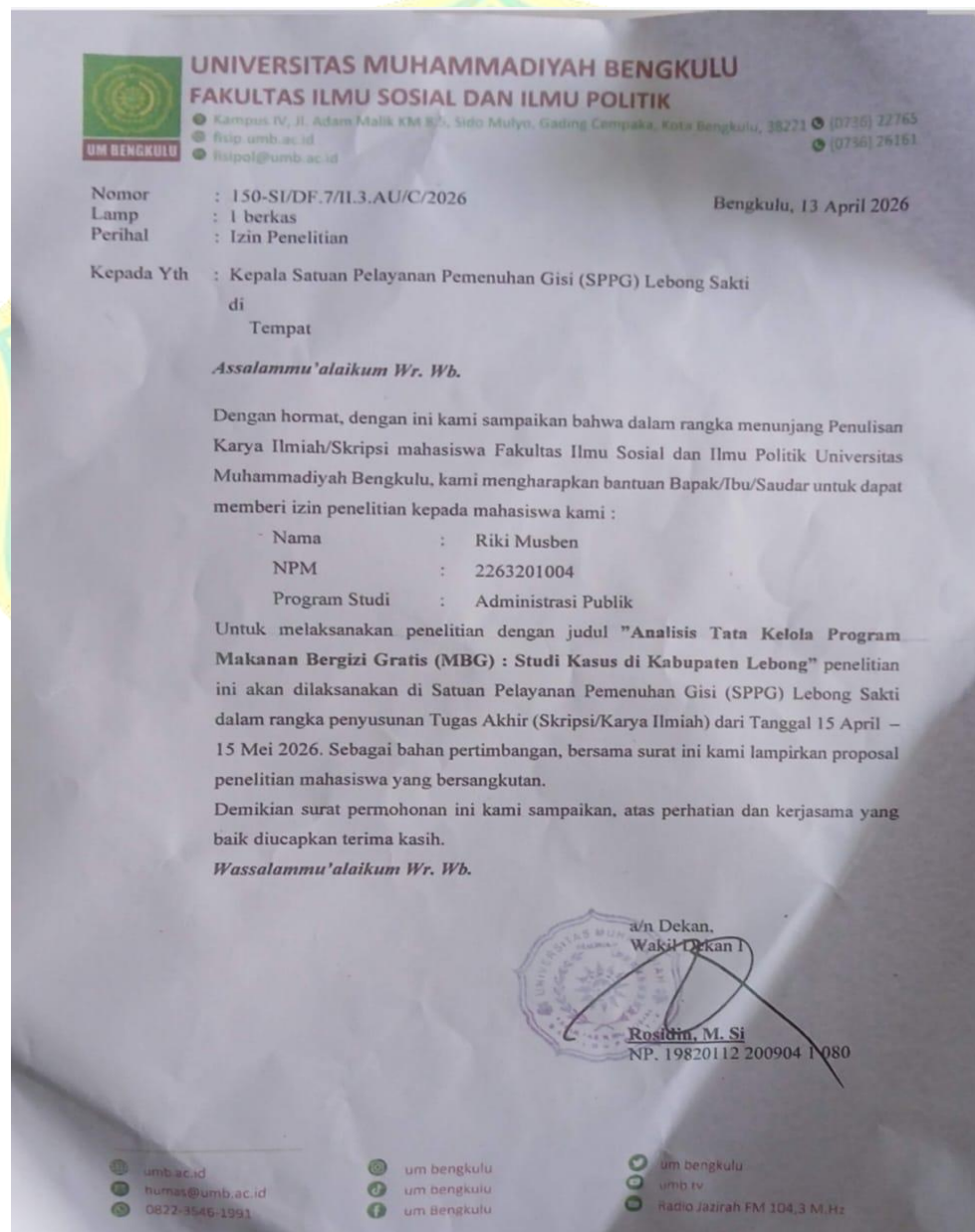
Penanggung jawab distribusi disekolah SMP 15 Lebong**Nama :Dila S.Pd****Jabatan :Guru SD****Tanggal :29 juli 2026**

No.	Pertanyaan	
1	Bagaimana koordinasi dan tindak lanjut yang dilakukan apabila terdapat keluhan atau kendala dalam pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis di sekolah??	Apabila ada keluhan dari siswa, guru, maupun orang tua terkait kualitas makanan, jumlah makanan, atau keterlambatan distribusi, kami segera berkoordinasi dengan pihak SPPG. Setiap permasalahan langsung kami laporkan agar dapat segera ditindaklanjuti.
2	Bagaimana proses penerimaan dan pendistribusian makanan bergizi gratis di sekolah	Setiap hari makanan dari SPPG diantar ke sekolah sesuai jadwal yang telah ditentukan. Setelah makanan tiba, kami memeriksa jumlah paket, kondisi kemasan, dan kesesuaian menu sebelum dibagikan kepada siswa. Apabila jumlah

		makanan sudah sesuai, kami langsung mendistribusikannya ke setiap kelas agar siswa dapat menerima makanan tepat waktu.

Lampiran II

Surat Izin Penelitian



Lampiran III

Surat keluar penelitian



BADAN GIZI NASIONAL
SATUAN PELAYANAN PEMENUHAN GIZI (SPPG)
LEBONG SAKTI
KABUPATEN LEBONG
Alamat : Desa limau pit, Kecamatan Lebong Sakti, Kabupaten
Lebong, Bengkulu

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
Nomor : 800/SPPG-LS/2026

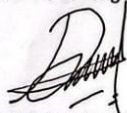
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Lebong Sakti Kabupaten Lebong, menerangkan bahwa:

Nama : Rikki Musben
NIM : 2263201004
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik (FISIP)
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Telah melaksanakan penelitian di SPPG Lebong Sakti Kabupaten Lebong dalam rangka penyusunan skripsi/penelitian akademik dengan judul: "Analisis Tata Kelola Program Makanan Bergizi Gratis di Kabupaten Lebong"

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dinyatakan selesai pada tanggal 25 April 2026

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lebong, 1 mei 2026
Kepala SPPG Lebong Sakti

(Roki Suhendra S.E.)

Lampiran IV

Dokumentasi Penelitian



Wawancara bersama bapak roky menjabat sebagai kepala sppg



Wawancara bersama ibuk maya selalu penanggung jawab distribusi di Sekolah



Gambar SDN 15 LEBONG

